

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan berfokus pada konteks dan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan hasil tulisan teks narasi dari penggunaan media gambar seri yang dibuat oleh peserta didik kelas V SD. Sehingga data sampel yang telah diperoleh akan di teliti dan di analisis dengan di deskripsikan melalui kata-kata. Sukmadinata (dalam Fitrah dan Luthfiah, 2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena saat ini dan masa lampau. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian deskriptif menurut Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 65) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, peristiwa, atau kejadian terkini. Dengan demikian, penelitian deskriptif ini berfokus pada pemecahan masalah nyata pada saat penelitian berlangsung. Sehingga variabel dalam penelitian deskriptif ini dapat berupa variabel tunggal ataupun lebih dari satu variabel, atau bahkan dapat menggambarkan hubungan beberapa variabel.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati (Fitrah dan Luthfiah, 2018 hlm. 44). Menurut Moleong (dalam Fitrah dan Luthfiah 2018) Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dijelaskan secara holistic yaitu mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk maupun *outcome*. Maka, data yang dihasilkan dari lapangan di analisis secara berulang sampai mendapatkan hasil temuan yang dapat diterima serta diproses menjadi sebuah konteks tertentu (Sugiyono 2013, hlm. 213).

3.2 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu: *Pertama*, tahap perencanaan. Tahapan pertama ini, melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yaitu menyiapkan instrument penelitian mengenai teks narasi meliputi isi, struktur, dan kebahasaan, kemudian melakukan uji instrumen terhadap kelayakan suatu produk. *Kedua*, tahap pelaksanaan. Peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis karangan teks narasi melalui penggunaan media gambar seri yang disediakan oleh peneliti. *Ketiga*, tahap pelaporan analisis data. Mencakup hasil tulisan peserta didik yang di verifikasi terlebih dahulu sehingga sesuai atau tidak nya dengan rubric penilaian yang telah disediakan oleh peneliti, serta penilaian hasil tulisan sesuai dengan standar penilaian yang telah di buat oleh peneliti.

3.3 Definisi Operasional

Sebelum menentukan definisi operasional, peneliti harus mennetukan variabel yang akan diteliti dari penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013 hlm. 38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti dari penelitian ini yaitu gambar seri dan keterampilan menulis teks narasi.

Definisi operasional ialah isi penjelasan dari istilah-istilah yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Dengan demikian, definisi operasional ini merupakan definisi yang digunakan untuk memberikan pengertian kepada suatu variabel sehingga dijadikan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrument dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, melihat dari pernyataan diatas maka definisi-definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Gambar Seri

Gambar seri merupakan suatu media pembelajaran yang berisi rangkaian kegiatan proses tahap pramenulis, menulis, serta pasca menulis dengan disajikan gambar secara berurutan sehingga gambar tersebut saling berhubungan dan dapat membantu peserta didik dalam menyalurkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan.

2) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan rangkaian kegiatan seseorang (penulis/peserta didik) mulai dari tahap pramenulis, menulis, sampai dengan tahap pasca menulis untuk menghasilkan suatu teks narasi. Dalam tahap pra menulis diawali dengan menata ide, gagasan serta masalah sehingga pada tahap ini penulis merancang kerangka yang akan ditulisnya dari hasil mengamati gambar seri. Kemudian pada tahap penyuntingan penulis menata ide-ide tulisan agar menjadi runtut sehingga dalam tahapan ini penulis dapat terfokus untuk mengemukakan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Kemudian pada tahap perbaikan (merevisi), merupakan perbaikan karangan penulis dengan memperbaharui ide atau gagasan ataupun menambah serta mengurangi ide yang tidak sesuai. Seperti dalam membuat teks narasi berdasarkan gambar seri, penulis dapat mengubah struktur cerita yang telah disusunnya seperti mengubah watak tokoh ataupun menambahkan peristiwa lain ke dalam rangkaian cerita yang disusunnya. Kemudian yang terakhir yaitu tahap publikasi yaitu memberikan penilaian terhadap karangan narasi berdasarkan gambar seri yang telah dibuat.

3) Teks Narasi

Teks narasi merupakan suatu produk dari proses menulis dengan ditandai oleh pengenalan, pemunculan konflik, puncak konflik, antiklimaks, serta penyelesaian masalah.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di SDN 1 Cikukulu tepatnya di Jln. Raya Karangnunggal, Kampung Sindanglengo, Desa Cikukulu, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46186. Hal tersebut dikarenakan di SDN 1 Cikukulu belum ada penelitian mengenai penggunaan gambar seri sebagai media keterampilan menulis teks narasi. Selain itu, pihak sekolah telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan keadaan peserta didik yang memungkinkan. Penelitian akan dilakukan sesuai dengan kalender akademik Sekolah Dasar sehingga bisa saja berubah sewaktu-waktu.

3.5 Partisipan dan Sumber Data

Partisipan dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas V SDN 1 Cikukulu dengan jumlah peserta didik 22 orang. Sumber data dari penelitian ini berasal dari studi pustaka, catatan lapangan atau berupa dokumentasi dari hasil penugasan kepada peserta didik yaitu berupa teks narasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu berupa penugasan praktik menulis teks narasi melalui penggunaan media gambar seri. Penugasan ini dilaksanakan dua kali dalam setiap penugasan. Dalam proses penelitian, peserta didik diinstruksikan untuk membuat teks narasi yang memuat kelengkapan isi, struktur dan kebahasaan. Sehingga hasil karangan teks narasi peserta didik dapat dinilai sesuai dengan indikator penilaian yang telah dirancang oleh peneliti. Selain penugasan, peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode kualitatif berupa studi pustaka serta dokumentasi dari hasil tulisan peserta didik.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa lembar penugasan peserta didik dan rubrik penilaian sehingga dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun pedoman dalam penggunaan rubrik penilaian teks narasi melalui penggunaan gambar seri di kelas V Sekolah Dasar, yaitu : 1) memverifikasi terlebih dahulu hasil tulisan teks narasi peserta didik. 2) membaca hasil tulisan peserta didik. 3) mencocokkan hasil tulisan dengan rubrik penilaian. 4) mentabulasikan total skor tulisan peserta didik.

Tabel 3.1
Lembar Penugasan Peserta Didik

Nama	:
No. Absen	:
Buatlah karangan narasi dengan memiliki ketentuan sebagai berikut :	
1.	Isi sesuai dengan ide pokok dari gambar seri
2.	Alur cerita sesuai dengan peran tokoh
3.	Latar cerita sesuai dengan peristiwa, ruang/tempat dan waktu
4.	Alur penceritaan sesuai dengan pola teks narasi
5.	Isi cerita disajikan dalam tiga paragraf
6.	Paragraf berisikan minimal tiga kalimat
7.	Isi cerita disajikan dengan Bahasa Indonesia baku
8.	Judul dan nama penulis disajikan/dituliskan pada bagian awal paragraf ke-1
9.	Penulisan isi cerita memperhatikan penggunaan kapitalisasi dan tanda baca
10.	Hasil tulisan mempertimbangkan kelengkapan dan kerapihan

Selanjutnya yaitu mengenai rubrik penilaian. Untuk menilai hasil karangan teks narasi ini menggunakan rubrik. Di dalam rubrik ini terdapat beberapa indikator yang akan dinilai oleh peneliti meliputi isi dilihat dari kesesuaian isi karangan dengan gambar seri, isi karangan terdiri dari tiga paragraf, kerapihan tulisan, penulisan judul berada di tengah, serta penulisan judul tidak lebih dari tiga kata. Kemudian aspek selanjutnya yaitu struktur dilihat dari kesesuaian isi kalimat mengenai tokoh berdasarkan gambar seri, kesesuaian isi kalimat sesuai dengan alur cerita berdasarkan gambar seri, kesesuaian isi kalimat sesuai dengan latar waktu berdasarkan gambar seri, kesesuaian isi kalimat sesuai dengan latar tempat berdasarkan gambar seri, kesesuaian isi kalimat sesuai dengan latar suasana berdasarkan gambar seri, kesesuaian isi kalimat sesuai dengan pemunculan konflik berdasarkan gambar seri, kesesuaian isi kalimat sesuai dengan puncak konflik berdasarkan gambar seri, kesesuaian isi kalimat sesuai dengan antiklimaks berdasarkan gambar seri dan kesesuaian isi kalimat sesuai dengan penyelesaian masalah berdasarkan gambar seri. Selanjutnya aspek yang nilai terakhir yaitu dari kebahasaan dilihat dari kelengkapan lambang huruf pada penulisan kata, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan paragraf, isi karangan minimal terdiri dari tiga kalimat dalam setiap paragraf, serta menggunakan kosakata Bahasa Indonesia.

Peneliti menentukan standar penelitian terlebih dahulu agar terstruktur. Adapun standar penelitian teks narasi ini berjumlah maksimal skor 20. Dikatakan berhasil apabila Peserta didik mencapai KKM dengan dengan total skor ≥ 16 dari total maksimal 20 dan dianggap tuntas jika telah mencapai 80% dari seluruh aspek indikator yang tercantum dalam membuat teks narasi. Hal tersebut dikarenakan telah di sesuaikan dengan kondisi sekolah, peserta didik, jumlah indikator penilaian serta instrument. Adapun rubrik penilaian membuat teks narasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
 Rubrik Penilaian Menulis Teks Narasi
 Eriyanto (dalam Setyawan, dkk. 2015), Oktrifianty (2021), dan Asti
 (dalam Tatro, dkk (2021))

No	Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Skor (1-0)	
			Ya	Tidak
1	Isi	Kesesuaian isi karangan dengan gambar seri		
		Terdiri dari 3 paragraf		
		Kerapihan tulisan peserta didik		
		Penulisan judul berada diawal paragraf dengan posisi berada di tengah		
2	Struktur	Penulisan judul tidak lebih dari 3 kata		
		Kesesuaian isi kalimat mengenai tokoh berdasarkan gambar seri		
		Kesesuaian isi kalimat sesuai dengan alur cerita berdasarkan gambar seri		
		Kesesuaian isi kalimat sesuai dengan latar waktu berdasarkan gambar seri		
		Kesesuaian isi kalimat sesuai dengan latar tempat berdasarkan gambar seri		
		Kesesuaian isi kalimat sesuai dengan latar suasana berdasarkan gambar seri		
		Kesesuaian isi kalimat sesuai dengan pemunculan konflik berdasarkan gambar seri		
		Kesesuaian isi kalimat sesuai dengan puncak konflik berdasarkan gambar seri		
		Kesesuaian isi kalimat sesuai dengan antiklimaks berdasarkan gambar seri		
		Kesesuaian isi kalimat sesuai dengan penyelesaian masalah berdasarkan gambar seri		
3	Kebahasaan	Kelengkapan lambang huruf pada penulisan kata		
		Penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik.		
		Penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat		
		Penulisan paragraf ditandai dengan penjorokan spasi		
		Terdiri dari minimal 3 kalimat dalam setiap paragraf.		
		Tulisan menggunakan kosakata Bahasa Indonesia		
		Total Skor		

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan data kemudian merangkainya secara sistematis menggunakan informasi dari catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dijabarkan ke dalam pola struktur kebahasaan yang dipilih sehingga temuan dapat ditarik kesimpulan dan dapat diterima baik oleh pembaca maupun peneliti. Oleh karena itu, data yang dianalisis dari penelitian ini akan dideskripsikan melalui penjabaran kata-kata dari hasil karya peserta didik dalam menulis narasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 246), langkah-langkah analisis data tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Reduksi data merupakan kegiatan mengolah data dimana dalam kegiatan ini yaitu merangkum, memilih dan memilah data. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan lebih banyak data dan melakukan penelitian sesuai kebutuhan, data harus diolah sehingga menjadi data yang teratur dan memberikan gambaran yang jelas. Data yang dipilih dalam kegiatan mereduksi ini adalah hasil tulisan yang dibuat oleh peserta didik saat mereka membuat karangan narasi.

Selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat yang mendeskripsikan hasil dari proses reduksi data atau dapat berupa bagan, skema, maupun hubungan antar kategori. Selanjutnya, data ini disajikan sebagai hasil dari penelitian mengenai kemampuan peserta didik kelas V dalam menulis teks narasi dengan menggunakan rubrik penilaian. Kegiatan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang sebelumnya telah dikaji. Kesimpulan ini, dapat menjawab rumusan masalah serta dapat menghasilkan temuan baru.